

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN EKSTRAK DAUN PUTIHAN (*Chromolaena odorata*) TERHADAP LAMA PROSES PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) GALUR WISTAR

Oleh

EZRA WINANDI SITUMORANG

Latar Belakang: Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh. Salah satu jenis luka yang terjadi di kehidupan sehari-hari adalah luka sayat. Salah satu terapi yang dapat digunakan untuk mengatasi luka sayat ialah pengobatan herbal seperti tanaman daun putihan (*Chromolaena odorata*). Ekstrak daun putihan (*Chromolaena odorata*) mengandung senyawa alkaloid, flavonoid dan tannin yang mempunyai khasiat terhadap penyembuhan luka sayat.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pemberian ekstrak daun putihan (*Chromolaena odorata*) terhadap lama pemulihan luka sayat pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain *true experimental* dengan pendekatan *posttest control group*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 28 tikus putih galur wistar yang di pelihara di *Animal House* Fakultas Kedokteran Unila Tahun 2022. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* di *Animal House* Fakultas Kedokteran Unila. Lama proses penyembuhan diamati secara makroskopis dengan melihat penyembuhan luka. Analisis data menggunakan uji *One Way ANNOVA* yang disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil Penelitian: Statistik univariat berupa pemberian ekstrak etanol daun putihan (*Chromolaena odorata*) dan lama proses penyembuhan luka sayat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian salep ekstrak daun putihan (*Chromolaena odorata*) dengan lama proses penyembuhan Luka sayat pada punggung tikus putih.

Simpulan: Terdapat hubungan antara pemberian ekstrak daun putihan (*Chromolaena odorata*) terhadap lama penyembuhan luka sayat pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) galur wistar.

Kata Kunci: ekstrak putihan, lama penyembuhan luka, luka sayat

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN WHITE LEAF EXTRACT (*Chromolaena odorata*) ON LENGTH OF INCISION RECOVERY IN WHITE RATS (*Rattus norvegicus*) WISTAR STRAIN

By

EZRA WINANDI SITUMORANG

Background: Wounds are the loss or destruction of part of the body's tissues. One type of wound that occurs in everyday life is an incision wound. One of the therapies that can be used to treat the incision wound is herbal treatment such as white leaf plant (*Chromolaena odorata*). White leaf extract (*Chromolaena odorata*) contains alkaloids, flavonoids and tannins which have properties for healing incision wound.

Objective: The objective of this study was to find out the correlation between white leaf extract (*Chromolaena odorata*) on length of incision wound recovery in white rats (*Rattus norvegicus*) wistar strain.

Method: True experimental design with a post-test control group approach. The sample in this study consisted of 28 white wistar rats that were kept at the Animal House, Faculty of Medicine, UNILA in 2022. Data were collected using simple random sampling technique at the Animal House, Faculty of Medicine, UNILA. The length of the healing process was observed macroscopically by looking at wound healing. Data analysis used One Way ANNOVA test which was presented in tabular form.

Result: The results of univariate statistical analysis in the form of giving ethanol extract of white leaf (*Chromolaena odorata*) and the length of the incision wound healing process showed that there was a significant correlation between the administration of white leaf extract ointment (*Chromolaena odorata*) and the length of the wound healing process on the back of white rats with a p value of 0.000.

Conclusion: There is a correlation between the administration of white leaf extract (*Chromolaena odorata*) on the length of incision wound healing in male white rats (*Rattus norvegicus*) wistar strain.

Keyword: white leaf extract, incision wound, length of incision wound healing.